



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



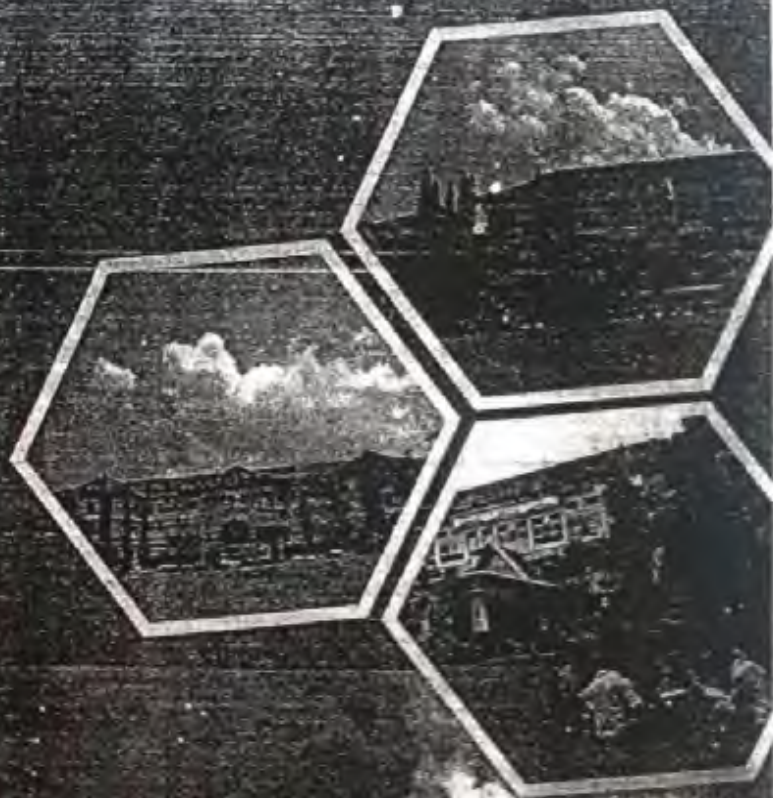
KAPd



Symposium Nasional Akuntansi

# SNA XVII

UNIVERSITAS MATARAM, LOMBOK



## ROSIDING

**"PERANAN AKUNTAN DALAM  
MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN MELALUI  
PELAPORAN TERINTEGRASI"**

**24-27  
SEPTEMBER  
2014**

JURUSAN AKUNTANSI, FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MATARAM, LOMBOK



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b>	
Sambutan Ketua Panitia.....	iii
Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Mataram.....	v
Sambutan Rektor Universitas Mataram.....	viii
Sambutan IAI Kompartemen Akuntansi Pendidik (IAI-KAPd).....	x
Sambutan Dewan Pengurus IAI.....	xii
<b>PENDAHULUAN</b>	
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan dan Sasaran Kegiatan.....	2
3. Bidang Kajian.....	2
4. Waktu dan Tempat.....	2
5. Susunan Acara.....	3
6. Jadwal Presentasi Makalah.....	9
<b>ABSTRAKSI ARTIKEL</b>	
1. AKPM (Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal).....	25
2. AKMK (Akuntansi Manajemen dan Keperilakuan).....	73
3. SIPE (Sistem Informasi, Pengauditan dan Etika Profesi).....	83
4. PPJK (Perpajakan).....	105
5. AKSR (Akuntansi Syariah).....	133
6. PAK (Pendidikan Akuntansi).....	133
7. CG (Corporate Governance, CSR dan Fraud & Forensic Accounting).....	145
8. ASPAK (Akuntansi Keuangan).....	167
9. ASPAM (Akuntansi Manajemen).....	183
10. ASPSIA (Sistem Informasi dan Auditing).....	193
11. ASPGG (Good Governance).....	201

## **SEKILAS TENTANG PULAU LOMBOK**

a. Peta Pulau Lombok .....	216
b. Sekilas info Pulau Lombok .....	217
c. Peta Kampus FE UNRAM .....	219
d. Nomor telepon penting.....	222
e. Biro Perjalanan dan Wisata.....	223
f. Restoran dan Rumah Makan .....	223
g. Pusat Perbelanjaan.....	224

## **SEKILAS TENTANG PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Tempat Wisata.....	226
--------------------	-----

### Lampiran:

Susunan Panitia Simposium Nasional Akuntansi XVII Lombok .....	237
--	-----

## SAMBUTAN KETUA PANITIA

Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke-17 yang kali ini dilaksanakan di Universitas Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat bertemakan “Peranan Akuntan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui pelaporan terintegrasi”. Pemilihan tema tersebut antara lain dilatarbelakangi oleh kesadaran bahwa praktik pelaporan keuangan bukanlah praktik yang bersifat statis tetapi praktik yang bersifat dinamis yang melibatkan aspek sosial, kultur, bahasa dan penyusun serta pihak yang mengkonsumsi laporan yang dihasilkan. Laporan keuangan mempunyai peranan penting bagi terciptanya suatu komunikasi antara pihak manajemen dengan pihak lain yang berkepentingan seperti *investor*, *issuer*, dan penjamin emisi.

Tema SNA ke 17 yang menggunakan dua kata kunci yaitu pelaporan terintegrasi (*integrated reporting*) dan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), merupakan dukungan konkret IAI atas kesepakatan yang dibangun oleh negara-negara G20 pada tahun 2011 lalu, dimana Indonesia sebagai salah satu anggotanya, yang mendorong pemberlakuan *Integrated Reporting framework* melalui suatu komite yang bernama *International Integrated Reporting Committee (IIRC)*. Kerangka pelaporan terintegrasi ini, sebagaimana kita ketahui bersama, tidak hanya memberikan informasi terkait laporan keuangan kepada *stakeholder*, namun juga informasi lainnya yang berkaitan dengan lingkungan (*earth*) dan masyarakat (*people*) yang terlibat dalam proses penciptaan nilai (*value*) yang dilakukan oleh perusahaan dari waktu ke waktu.

Setelah melalui masa persiapan sekitar 4 bulanan, SNA ke-17 kali ini berhasil menghadirkan sekitar 180-an makalah riset hasil penelitian dari berbagai institusi perguruan tinggi se-Indonesia akan dipresentasikan selama 3 hari masa pelaksanaan. Saya berharap makalah-makalah hasil riset penelitian tersebut menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum dan bahan ajar dalam proses pendidikan dan praktik akuntansi. Saya berharap pula bahwa SNA XVII kali ini dapat menjadi *momentum* bagi para akuntan untuk memikirkan kontribusi yang akan diberikan tidak hanya dalam konteks kepentingan perusahaan atau institusi tempat para akuntan mengabdikan pengetahuan dan *skill*-nya tetapi juga bagi kepentingan penciptaan *value* yang lebih berharga bagi lingkungan dan masyarakat guna mendukung paradigma pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Pelaksanaan SNA ke-17 ini terlaksana atas kerjasama berbagai pihak, di antaranya Fakultas Ekonomi Universitas Mataram dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Kompartemen Akuntan Pendidik. Simposium ini utamanya didukung Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Pemerintah Kota Mataram. Selain itu, SNA ke-17 menggunakan jasa *sponsorship* dan mitra kerjasama lainnya. Karenanya, Saya mewakili rekan-rekan panitia menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut dan juga kepada lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Kiranya kerjasama ini dapat berlangsung lebih baik di masa mendatang. Semoga simposium kali ini mendatangkan manfaat besar buat kita semua, khususnya mendorong siapapun yang eksis di dunia Akuntansi untuk lebih berperan bagi masa depan Indonesia yang lebih baik.

Salam,  
Ketua Panitia

**Prof. Dr. Akram, SE, M.Si.**

## SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MATARAM

Saya menyambut gembira pelaksanaan Simposium Nasional Akuntansi ke-17 yang mempercayakan Fakultas Ekonomi Universitas Mataram sebagai pelaksana kegiatan nasional dibidang akuntansi. Dengan senang hati dan bangga saya menyambut kedatangan seluruh peserta Simposium dari berbagai daerah di Kampus kami, Fakultas Ekonomi Universitas Mataram di Pulau Lombok.

Pemilihan tema SNA ke-17, yaitu “Peranan Akuntan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui pelaporan terintegrasi” mengingatkan kembali kita semua bahwa pada tahun 2007 lalu, melalui Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pemerintah Indonesia telah mewajibkan setiap perusahaan atas apa yang kita kenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR). UU No. 40/2007 tersebut merupakan momentum awal pergeseran paradigma bisnis dimana di era sebelum tahun 2007, pengungkapan aspek sosial bagi perusahaan hanya sebatas sukarela (*charity model*) menjadi sesuatu yang bersifat wajib bagi perusahaan. Cukup lama bagi pemerintah untuk mensosialisasikan hal tersebut karena penolakan perusahaan-perusahaan yang berparadigma bisnis konservatif dan pragmatis yang masih terpengaruh oleh Milton Friedman, peraih Hadiah Nobel ekonomi tahun 1976, yang menyatakan bahwa “*There is one and only one social responsibility in business, to use its resources and engage in activities designed to increase its profit*”. Pandangan Friedman mengungkapkan bahwa dengan laba yang maksimal, perusahaan sebagai *the good citizen* bisa menyetor pajak dalam jumlah yang meningkat kepada Negara. Sementara urusan terkait isu-isu sosial dan lingkungan adalah tanggung jawab pemerintah. Pemerintahlah yang harus mengalokasikan pajak perusahaan untuk kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan karena hal itu merupakan *the governmental social responsibility* (GSR). Dengan demikian, andaikan perusahaan membantu, itu hanya bersifat sukarela.

Perkembangan selanjutnya menunjukkan bahwa model sukarela (*charity model*) tersebut memang harus ditinggalkan dan ditanggalkan segera setiap pelaku bisnis. Kekhawatiran bahwa CSR membebani perseroan/mengurangi laba perseroan dan serta dapat mengganggu iklim investasi tanah air sehingga para investor bisa lari ke Negara lain ternyata tidak terbukti karena faktanya beberapa hasil riset membuktikan bahwa investor ternyata merespon positif terhadap CSR. Relevansi nilai laporan keuangan dari

emiten peduli CSR bahkan jauh lebih besar dibanding emiten yang kurang peduli. Banyak penelitian bahkan menemukan bahwa pelaksanaan dan pengungkapan CSR ternyata meningkatkan reputasi, *corporate branding*, *goodwill (intangible asset)* dan nilai perusahaan dalam jangka panjang yang kemudian menjadi *the greatest value creator* buat perusahaan dibanding aset-aset fisik *tangible*.

CSR adalah bagian dari *sustainable development* (pembangunan berkelanjutan), yang didefinisikan sebagai “*development which meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs* atau pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri”. Definisi ini secara praktis berarti mempertimbangkan konsekuensi dari keputusan ekonomi pada lingkungan alam, pada pembangunan ekonomi, dan pada kondisi sosial di mana orang tinggal dan bekerja. Istilah *sustainable* dan CSR seringkali digunakan secara bergantian. Tetapi pada dasarnya kita sepakati bersama bahwa CSR adalah bagian dari *sustainable*. *Sustainable* adalah sebuah konsep yang berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan di berbagai bentuk modal yang tersedia untuk bisnis - baik dari sisi keuangan, alam maupun sosial. Sementara CSR adalah konsep yang lebih terbatas, terfokus pada isu-isu jangka pendek dan kegiatan seperti kepatuhan hukum, filantropi dan peningkatan kondisi tenaga kerja. Jadi, bisa saja suatu perusahaan dapat menerapkan CSR tetapi di sisi lain belum tentu perusahaan tersebut *sustainable*. Karena itu, bagaimana peran dunia akuntansi dalam kerangka *sustainable development* yang akan diwujudkan dalam *integrated reporting* menjadi isu yang sangat relevan untuk didiskusikan melalui SNA ke-17 ini.

Disadari bahwa isu *sustainable development*, menghadirkan peluang bagi para pelaku dunia akuntansi untuk mengambil peran strategis dalam membantu organisasi menangani isu-isu keberlanjutan, mendukung upaya organisasi untuk terlibat, membangun dan memelihara hubungan dengan para *stakeholder*, dan mengelola keberlanjutan risiko yang terkait untuk tujuan investasi. Dengan ketrampilan dalam pengumpulan informasi, analisis dan pelaporan, dan pemahaman tentang proses *assurance*, para pelaku dunia akuntansi, khususnya akuntan profesional, sungguh berada pada posisi yang sangat strategis untuk membantu organisasi memenuhi tantangan *sustainable development*. Karenanya, adalah penting bagi mereka untuk menyadari posisi strategis tersebut dan segera pula mengambil peran ini dengan cara mengembangkan pengetahuan tentang isu-isu terkait *sustainable* dan serta

mempelajari dan memanfaatkan keahlian-keahlian bila dibutuhkan. Dalam pandangan Saya, pengambilan tema *sustainable development* dan peran akuntan pada SNA kali ini merupakan salah satu langkah positif menuju posisi strategis tersebut.

Kami sadari bahwa terselenggaranya Simposium ini tidak lepas dari peran berbagai pihak seperti Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (DPN-IAI), Pengurus Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI-KAPd), Pemerintah Pusat dan Daerah, Universitas Mataram, serta para sponsor dan seluruh peserta yang telah berpartisipasi. Peran dan partisipasi dari semua pihak yang terlibat menjadikan acara Simposium XVII semakin berkesan dan sukses.

Untuk itu pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Pengurus Nasional IAI, khususnya Pengurus Kompartemen Akuntan Pendidik (KAPd) atas kepercayaan yang diberikan kepada kami menjadi penyelenggara Simposium Nasional Akuntansi XVII ini. Terima kasih juga kepada Pemerintah Daerah, Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Kota Mataram, yang telah mendukung penyelenggaraan acara ini. Rektor Universitas Mataram, yang telah dengan senang hati menyambut dan memfasilitasi penyelenggaraan Simposium ini. Terima kasih juga kepada seluruh peserta, *keynote speakers*, pemakalah, moderator, para undangan, serta seluruh panitia, baik pusat dan lokal, yang telah berpartisipasi dalam seluruh kegiatan simposium ini.

Semoga Simposium Nasional Akuntansi XVII tahun 2014 di Pulau Lombok ini menghasilkan berbagai capaian yang bermanfaat bagi semua peserta serta berguna bagi pembangunan bangsa dan negara. Kami mohon maaf jika terdapat hal-hal yang kurang berkenan selama penyelenggaraan.

Dekan,

Prof. H. Thatok Asmony, MBA, DBA



## SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS MATARAM

ASSALAMU'ALAIKUM WR.WB.

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa yang oleh karena rahmat-Nya maka Universitas Mataram dipercayakan menjadi tuan rumah untuk penyelenggaraan Simposium Nasional Akuntansi XVII ini. Untuk itu, sebagai Rektor, saya menyambut dengan baik kepercayaan ini dan berharap agar penyelenggaraannya dapat berlangsung dengan sukses dan bermanfaat bagi kita, akademisi pada khususnya, dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Sebagai tuan rumah, dengan berbangga dan bersenang hati, saya menyambut segenap peserta Simposium Nasional Akuntansi XVII ini di Kampus Universitas Mataram.

Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa pembangunan pasti menghadirkan dampak negatif atau "backwash effect", yaitu dampak negatif akibat adanya pembangunan. Ketimpangan antara usaha mengejar pertumbuhan ekonomi dengan proses menguras secara besar-besaran sumber daya alam tanpa memperhatikan akibat buruk yang ditimbulkan, telah menjadi kelemahan terbesar negara-negara berkembang dalam mengelola sumber daya alam, termasuk Negara Indonesia. Eksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran, seringkali menyisakan pekerjaan rumah berupa lingkungan yang rusak dan diperparah dengan emisi pembangunan melalui industri yang membawa dampak negatif hingga tataran global. Bahkan negara-negara Asia terutama Indonesia dikenal dengan salah satu penyumbang emisi terbesar di dunia.

Diperlukan kesadaran semua pihak terkait isu degradasi kualitas lingkungan global yang menjadi salah satu penentu keberlanjutan pembangunan (sustainable development). Hal demikian semata untuk menyudahi dilema antara pembangunan ekonomi dan keberlanjutan sumber daya alam. Ekonomi dan lingkungan bukanlah sesuatu yang saling bertolak belakang, melainkan sesuatu yang dapat berjalan beriringan jika dilakukan dengan cara yang tepat. Keterkaitan antara faktor manusia dan masyarakat (people), faktor ekonomi dan keuntungan (profit), serta faktor lingkungan (planet) adalah hal yang aksiomatik. Masyarakat tergantung pada ekonomi; ekonomi tergantung pada masyarakat dan lingkungan, bahkan ekosistem global. Karenanya, saya mendukung penuh SNA XVII kali ini, yang dilaksanakan di Universitas Mataram, mengambil tema terkait "sustainable development".

Dunia akuntansi adalah dunia bisnis. Dan sudah saatnya semua jenis bisnis saat ini, baik profit maupun non for profit, untuk menanggalkan secara totalitas pandangan konvensional bahwa laba merupakan ukuran kinerja perusahaan atau laba maksimal untuk kesejahteraan stakeholder, menuju pandangan modern bahwa bisnis tidak hanya untuk laba maksimal tetapi juga kesejahteraan sosial dan lingkungannya. Dengan demikian, tujuan perusahaan meliputi profitabilitas, efisiensi, kepuasan, dan pengembangan karyawan, tanggung jawab sosial dan hubungan baik dengan masyarakat serta kelangsungan usaha dan tujuan lainnya. Dan pada kenyataannya, perusahaan-perusahaan besar saat ini yang masih bertahan adalah perusahaan yang tidak melupakan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Bisnis yang dijamin mampu bertahan lama adalah yang berorientasi untuk mendatangkan manfaat dalam jangka panjang, khususnya manfaat bagi generasi-generasi penerus di masa mendatang. Karena bumi ini bukanlah warisan dari nenek moyang kita, melainkan titipan anak cucu kita.

Rektor,

**Prof. Ir. H. Sunarpi, P.hD**

**SAMBUTAN**  
**KETUA IKATAN AKUNTAN INDONESIA**  
**KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK**

Assalamu'alaikum Wr. Wb., dan "Selamat Datang" di kota Mataram, Lombok kami sampaikan kepada para peserta Simposium Nasional Akuntansi ke-17 (SNA-XVII) 2014.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga IAI-KAPd kembali dapat menyelenggarakan kegiatan SNA-XVII di Mataram, Lombok. Kegiatan SNA-XVII ini merupakan salah satu program kerja tahunan IAI KAPd sebagai media komunikasi ilmiah antar peneliti di bidang akuntansi dari lingkungan perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Penyelenggaraan SNA sudah dimulai sejak tahun 1997 yang dilaksanakan di Yogyakarta, dan pada tahun-tahun selanjutnya SNA diselenggarakan secara bergantian oleh berbagai Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia.

Tema SNA-XVII ini adalah "Peran Akuntan dalam Mewujudkan *Sustainable Development* melalui *Integrated Reporting*" dan sebagai tuan rumah pelaksana adalah Fakultas Ekonomi Universitas Mataram (FE Unram) di Mataram, Lombok. Secara konsisten, perhelatan ilmiah ini selalu melibatkan sekitar 200 makalah yang lolos seleksi untuk dipresentasikan, meliputi bidang akuntansi keuangan dan pasar modal, akuntansi manajemen dan keperilakuan, sistem informasi, auditing dan etika profesi, dan perpajakan. Selain presentasi makalah, SNA-XVII juga menyelenggarakan diskusi dan perkembangan kurikulum program studi akuntansi pada semua jenjang, diskusi pelaporan keuangan terintegrasi, dan diskusi perkembangan topik dan metoda penelitian di berbagai bidang akuntansi. Konsisten seperti SNA sebelumnya, pada SNA-XVII ini juga melibatkan lebih dari 1.000 orang akademisi dan peneliti dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia sebagai peserta dan pemakalah.

Kesuksesan penyelenggaraan SNA-XVII ini dapat tercapai karena kontribusi yang luar biasa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami pengurus IAI KAPd menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada Gubernur beserta Pimpinan Pemerintah Daerah di lingkungan propinsi Nusa Tenggara Barat atas perhatian dan bantuannya sehingga acara SNA XVII dapat berjalan dengan baik, lancar, dan aman. Terima kasih dan penghargaan yang tulus juga kami sampaikan kepada Rektor, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi, dan seluruh Panitia SNA-XVII Universitas Mataram, Lombok atas

kesediaan, usaha, dan jerih-payahnya menjadi tuan rumah SNA-XVII. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para sponsor, DPN IAI, Manajemen IAI, dan seluruh rekan-rekan. Pengurus dan Anggota IAI-KAPd, dan semua pihak yang telah membantu mensukseskan penyelenggaraan SNA-XVII ini. Akhirnya kami mohon maaf jika ada hal yang kurang berkenan dalam penyelenggaraan SNA-XVII, SELAMAT BERSIMPOSIUM dan semoga Allah meridhoi setiap usaha dan langkah kita ini, aamiin.

Lombok, 25 September 2014  
Ketua IAI – Kompartemen Akuntan Pendidik

**Dr. Supriyadi, M.Sc, CMA, CA, Ak.**

## SAMBUTAN DEWAN PENGURUS NASIONAL IKATAN AKUNTAN INDONESIA

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Puji Syukur Kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul hari ini untuk melaksanakan Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke-17.

Sungguh merupakan kebanggaan tersendiri bagi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dapat menyelenggarakan kegiatan bergengsi SNA untuk ke-17 kalinya secara rutin setiap tahun.

SNA adalah kegiatan tahunan IAI Kompartemen Akuntan Pendidik (KAPd) dan merupakan pertemuan akbar akuntan di Indonesia. Pada kegiatan ini bertemu para peneliti, akademisi, praktisi dan juga mahasiswa akuntansi untuk saling bertukar pengetahuan, pengalaman, penelitian dan menjalin kerjasama. Dari tahun ketahun kegiatan SNA semakin semarak dengan beragamnya acara dan kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi di Indonesia.

Kita sangat menghargai keberhasilan IAI KAPd yang dapat mewadahi pertemuan akbar para akademisi ini, untuk menyatukan pemikiran, berbagi ide, sekaligus bergiliran membuat para akademisi mengunjungi kampus-kampus penyelenggara SNA di berbagai propinsi di Indonesia.

Tema SNA kali ini adalah "Peran Akuntan dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Melalui Pelaporan Terintegrasi". Tema ini diangkat untuk menegaskan kembali peran akuntan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan demi mewujudkan kesejahteraan berkelanjutan. Perkembangan pelaporan akuntansi internasional menuju pelaporan terintegrasi menjadikan peran akuntan dalam pelaporan entitas semakin luas, tidak hanya melaporkan aspek keuangan namun informasi non keuangan sebuah entitas.

Tanggungjawab entitas secara komprehensif dalam menciptakan *profit*, menyelamatkan *planet*, dan memerhatikan *people*, akan menjamin pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan karena tidak saja mengejar pertumbuhan saat ini, namun juga menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

**Bapak, Ibu, Saudara-Saudara yang saya hormati,**

IAI KAPd yang beranggotakan para akademisi, menunjukkan peranan yang semakin penting dari waktu-ke waktu. Dari tangan para akademisilah masa depan profesi ini akan dibentuk. Ikatan Akuntan Indonesia memandang riset-riset yang dilakukan oleh akademisi akuntansi sebagai katalisator dalam meningkatkan kualitas profesi akuntan serta akuntabilitas bisnis dan sector publik di Indonesia.

Hasil riset SNA menjadi acuan penting dalam menilai kualitas riset akuntansi dan menjadi referensi utama periset-periset di seluruh Indonesia. Saya mengucapkan selamat kepada Bapak dan Ibu yang risetnya diterima oleh panitia untuk dapat dipresentasikan dalam kegiatan bergengsi ini. Bagi yang risetnya belum diterima, tentunya saya berharap akan lebih bersemangat menulis dan mengirimkan risetnya ke SNA berikutnya.

Hasil akhir dari symposium ini diharapkan akan melahirkan sejumlah solusi alternative untuk semakin mendekatkan dan mengurangi kesenjangan antara teori dan hasil riset di dunia ilmiah dengan realitas praktik di sector bisnis dan sector publik.

Sebagai penutup, Kami berharap melalui SNA ini, kita akan mendapatkan masukan dari seminar dan hasil penelitian yang akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas akuntan dan profesi kita secara umum.

Selamat Bersimposium.

Mataram, 25 September 2014  
DewanPengurusNasional IAI  
Ketua,

Prof. Mardiasmo, MBA., Ph.D., CFr.A. QIA. Ak., CA.

## Latar Belakang

Praktik pelaporan keuangan bukanlah praktik yang bersifat statis tetapi praktik yang bersifat dinamis yang melibatkan aspek sosial, kultur, bahasa dan penyusun serta pihak yang mengkonsumsi laporan yang dihasilkan. Laporan keuangan mempunyai peranan penting bagi terciptanya suatu komunikasi antara pihak manajemen dengan pihak lain yang berkepentingan seperti investor, issuer, dan penjamin emisi. Kini timbul gerakan baru yang melaporkan kinerja perusahaan baik finansial dan non finansial dalam satu laporan yang disebut "Laporan Terpadu (Integrated Reporting)". Kerangka *Integrated Reporting* yang diperkenalkan oleh International Integrated Reporting Committee (IIRC) pada pertemuan G20 di bulan Juni 2011, dimana Indonesia merupakan anggota G20, tentunya akan mempengaruhi tata cara pelaporan di Indonesia. *Integrated Reporting*, tidak hanya memberikan informasi terkait laporan keuangan kepada stakeholder, namun juga informasi lainnya yang berkaitan dengan lingkungan (planet) dan masyarakat (people) yang terlibat dalam proses penciptaan nilai (value) yang dilakukan oleh perusahaan dari waktu ke waktu.

Simposium Nasional Akuntansi (SNA) merupakan agenda rutin Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI-KAPd) yang membahas hasil-hasil penelitian bidang akuntansi pemerintah, akuntansi keuangan, pasar modal, dan perpajakan. SNA dimaksudkan untuk meningkatkan pertukaran informasi dan kemampuan para praktisi, peneliti, pendidik, dan mahasiswa dalam melakukan penelitian di bidang akuntansi pemerintah, akuntansi keuangan, pasar modal, dan perpajakan. Hasil-hasil penelitian tersebut diharapkan menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum dan bahan ajar dalam proses pendidikan dan praktik akuntansi. SNA yang selama ini diselenggarakan telah menjadi ajang bagi para peneliti baik dari akademisi maupun praktisi untuk terus meningkatkan kualitas penelitian dan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi pemerintah, akuntansi keuangan, pasar modal dan perpajakan. Hal ini terbukti dengan semakin bertambahnya jumlah hasil-hasil penelitian yang diajukan dan antusiasme peserta dari tahun ke tahun.

Tren tuntutan pasar global yang sedang mengarah pada model *Integrated Reporting* menyebabkan para akuntan perlu memahaminya dalam pelaporan perusahaan. Dalam upaya merespon tren tuntutan pasar global tersebut maka SNA XVII kali ini mencoba untuk mengembangkan semangat tersebut dengan mendesain suatu ajang penyajian hasil penelitian berkualitas yang diakui baik di tingkat nasional maupun internasional dengan mengedepankan tema "***Peranan Akuntan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui pelaporan terintegrasi***".

## **Tujuan dan Sasaran Kegiatan**

Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XVII bertujuan umum meningkatkan kemampuan para pendidik, mahasiswa, peneliti dan praktisi akuntansi dalam penelitian yang hasilnya dapat bermanfaat untuk memajukan pengetahuan, praktik akuntansi di Indonesia serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia serta kemanusiaan.

Secara khusus SNA ini bertujuan:

1. Memberikan wadah komunikasi dan diseminasi hasil penelitian akuntansi dalam suatu forum ilmiah
2. Mengembangkan wawasan dan menambah khasanah disiplin ilmu akuntansi
3. Meningkatkan minat pendidik, mahasiswa, peneliti dan praktisi untuk melakukan penelitian di bidang akuntansi
4. Meningkatkan minat untuk menulis kajian teoritis atau penelitian empiris atas perkembangan teori dan praktik akuntansi, khususnya di Indonesia
5. Mendorong peningkatan kualitas penelitian akuntansi Indonesia menuju pentas dunia
6. Memberikan masukan dalam perbaikan materi dan proses pengajaran akuntansi dalam berbagai jenjang pendidikan.

## **Bidang Kajian**

Sektor Privat:

1. Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal (AKPM)
2. Akuntansi Manajemen dan Keperilakuan (AKMK)
3. Sistem Informasi, Pengauditan dan Etika Profesi (SIPE)
4. Perpajakan (PPJK)
5. Akuntansi Syariah (AKSR)
6. Pendidikan Akuntansi (PAK)
7. Corporate Governance, CSR dan Fraud & Forensic Accounting (CG)

Sektor Publik

1. Akuntansi Keuangan (ASPAK)
2. Akuntansi Manajemen (ASPAM)
3. Sistem Informasi dan Auditing (ASPSIA)
4. Good Governance (ASPGG)

## **Waktu dan Tempat**

Kegiatan SNA XVII tahun 2014 akan dilaksanakan selama 4 (empat) hari, yaitu hari Rabu sampai dengan Sabtu, tanggal 24 - 27 September 2014. Kegiatan



dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Mataram (FE Unram) yang beralamat di Jl. Majapahit No 62, Mataram 83125, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

### Susunan Acara

Hari/Waktu	Kegiatan	Tempat
<b>Rabu, 24 September 2014</b>		
07.30 - 08.30	Registrasi KEGIATAN FORUM DOSEN a. Akuntansi Keuangan b. Akuntansi Sektor Publik c. Perpajakan d. Auditing e. Etika, Governance dan CSR f. Sistem Informai Akuntansi g. Akuntansi Biaya dan Manajemen h. Akuntansi Syariah	FE Unram
08.30 - 10.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan kurikulum mata ajar terkait dengan bidang ilmu</li> <li>• Pembahasan kurikulum CA terkait mata ajar</li> </ul>	Ruang Kelas FE UNRAM (8 kelas)
10.00 - 10.30	Coffee break	
10.30 -12.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan materi pengajaran</li> <li>• Pembahasan metodologi pengajaran</li> </ul>	Ruang Kelas FE UNRAM (8 kelas)
12.00 - 13.30	Makan siang	
13.30 - 15.30	Perkembangan terkini bidang ilmu terkait	Ruang Kelas FE UNRAM (8 kelas)
16.00 - 16.30	Coffee Break	
16.30 - 18.30	Parallel Session I - Presentasi Makalah Riset	Ruang Kelas FE UNRAM (12 kelas @ 3 paper)
18.30 - 19.00	ISHOMA	
19.00 - 20.30	Rapat Pengurus IAI KAPd	Ruang Reviewer
*****		
<b>Kamis, 25 September 2014</b>		
07.30 - 08.30	Registrasi/Rehat Pagi	Auditorium UNRAM
08.30 - 09.00	Pembukaan o Laporan Ketua Panitia o Laporan Ketua IAI KAPd o Sambutan Ketua DPN IAI o Sambutan dan Pembukaan oleh Rektor UNRAM	Auditorium UNRAM
09.00 - 09.30	Keynote Speech - Bambang Prof. Dr, Bambang Sudibyo "PERANAN AKUNTAN DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN MELALUI PELAPORAN TERINTEGRASI"	
09.30 - 10.00	Coffee Break	Auditorium UNRAM
10.00 - 12.30	Diskusi Panel Penerapan Pelaporan Keuangan Terintegrasi: 1. Regulasi pelaporan terintegrasi pada perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik di Indonesia - Muliaman D. Hadad, Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan 2. Pelaporan terintegrasi pada Bank Indonesia - Agus DW Martowardojo, Gubernur Bank Indonesia 3. Praktek Pelaporan Terintegrasi Pada Perusahaan - Sugiharto, Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) 4. Perkembangan International Integrated Reporting Standard - Ahmadi Hadibroto, Board of IFAC	Auditorium UNRAM

Hari/Waktu	Kegiatan	Tempat
	5. Menyiapkan profesi dalam Pelaporan Terintegrasi – Langgeng Subur, Kepala Pusat PPAJP 6. Perkembangan Penelitian Integrating dan Sustainability Reporting – Hasan Fauzi, Universitas Sebelas Maret Moderator: Sekjen IAI KAPd : Dwi Martani	
12.30 – 14.00		
14.00 – 16.00	Parallel Session II – Presentasi Makalah Riset	Ruang Kelas FE UNRAM (12 kelas @ 4 paper)
16.00 – 16.30	<i>Coffee Break</i>	
16.30 – 18.30	Parallel Session III – Presentasi Makalah Riset	Ruang Kelas FE UNRAM (12 kelas @ 4 paper)
18.30 – 19.30	SHOLAT MAGHRIB	Fakultas Ekonomi Unram
19.30 – 21.30	Gala Dinner, Presentasi Tuan Rumah SNA 2014	Gubernuran
*****		
Hari III – Jumat, 26 September 2014		
08.00 – 08.30	Registrasi	Magister Akuntansi Unram
08.30 – 10.00	Parallel Session IV – Presentasi Makalah Riset	Ruang Kelas FE UNRAM (12 kelas @ 3 paper)
10.00 – 10.30	<i>Coffee Break</i>	Fakultas Ekonomi UNRAM
10.30 – 12.00	Parallel Session V – Presentasi Makalah Riset	Ruang Kelas FE UNRAM (12 kelas @ 3 paper)
12.00 – 14.00	ISHOMA	
14.00 – 16.00	Parallel session – Perkembangan Metodologi dan Penelitian Akuntansi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana Membuat Hipotesis-Suardjono</li> <li>• Teknik Menyusun Questionere-Jogianto</li> <li>• Teknik Penelitian Eksperimen-Ertambang Nahartyo</li> <li>• Strategi Publikasi International-Sylvia Veronica Siregar</li> <li>• Penelitian Kualitatif-Tjiptohadi Sawarjuwono</li> </ul>	Ruang Kelas FE UNRAM (5 kelas)
	Rapat Forum Program Studi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Program Studi S1</li> <li>• Rapat Program Studi Vokasi</li> <li>• Rapat Program Studi PPAK</li> </ul>	Ruang Kelas FE UNRAM (3 kelas)
16.00 – 16.30	<i>Coffee Break</i>	
16.30 – 18.30	Rapat Anggota IAI KAPd <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengesahan Pertanggungjawaban Pengurus IAIKAPd 2012-2014</li> <li>• Pengesahan AD/ART</li> <li>• Pemilihan Ketua IAI KAPd 2014-2018</li> </ul>	Ruang Kelas Lantai 3 FE UNRAM
18.30 – 19.30	SHOLAT MAGHRIB	Fakultas
19.30 – 21.30	<i>Gala Dinner, Farewell Party, Pengumuman Excellent Paper dan Penutupan</i>	
*****		
Hari IV – Sabtu, 27 September 2014		
07.30 - Selesai	Wisata	
*****		
Hari V – Minggu, 28 September 2014		
Kembali ke daerah masing-masing		

AKPM - 87	UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA BANTEN	KETERKAITAN ANTARA KEEFECTIFAN KOMITE AUDIT DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN DENGAN FINANCIAL REPORTING LEAD TIME (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN DI BANTEN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2009-2012)	NURUL AINI, LILI SUGENG WIYANTORO, SE., M.SI., AKT, CA, DR. HELMI YAZID, SE., M.SI., AKT, CA
AKPM - 120	UNIVERSITAS ESA UNGGUL, UNIVERSITAS ISLAM MALANG	MANFAAT INFORMASI AKUNTANSI DALAM INTENSI PEMILIHAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	MF. AROZZI ADHIKARA, MASLIHAH, NUR DIANA
AKPM - 72	UNIVERSITAS PADJADJARAN	DAMPAK PENERAPAN IFRS 6 TERHADAP KONSERVATISME PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DAN ENERGI DI AUSTRALIA	DINI ROSDINI

**SESI V | JUMAT, 26 SEPTEMBER 2014 | 10.15-11.45**

ASPAM - 15	UNIVERSITAS MATARAM	PERILAKU LEGISLATIF DALAM PRAKTIK PENGANGGARAN DENGAN PENDEKATAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL (NILAI BUDAYA SASAK)	LALU TAKDIR JUMAIDI
SIPE - 62	UNIVERSITAS MULAWARMAN, UNIVERSITAS BRAWIJAYA	INDEPENDENSI DAN CONFLICT OF INTEREST AUDITOR DI KAP DITINJAU DARI PERSPEKTIF TEORI KONFLIK	FIBRIYANI NUR KHAIRIN, BRAMANTIKA OKTAVIANI, IWAN TRIYUWONO
AKPM - 42	UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA	PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA	NOVA M. WIDODO
AKPM - 66	UNIVERSITAS ESA UNGGUL	EARNING MANAGEMENT DAN RELEVANSI INFORMASI AKUNTANSI : PENDEKATAN MOTIVASI SIGNALING DAN OPORTUNISTIK	ABDURRAHMAN, SRI HANDAYANI
AKPM - 20	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, UNIVERSITAS BRAWIJAYA, UNIVERSITAS MERDEKA	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERJANJIAN UTANG BERBASIS AKUNTANSI (ACCOUNTING - BASED COVENANT) PADA OBLIGASI YANG DITERBITKAN OLEH PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	DWI SULISTIANI, BAMBANG SUBROTO, GRAHITA CHANDRARIN
<b>KELAS 3</b>			
AKPM - 41	UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA	PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI)	SALVATORE WIKA LINGGA PRADANA I PUTU SUGIARTHA SANIAYA
AKPM - 43	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KECAKAPAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA	ADRIANI LANDE, IMAM SUBEKTI, ENDANG MARDIATI
AKPM - 34	UNIVERSITAS INDONESIA	ANALISIS PENGARUH VOLATILITAS LABA DAN MANAJEMEN LABA RIIL DAN AKRUAL TERHADAP KEBIJAKAN INVESTASI	MAHARDHIKA PRASETYADI BASKORO, RATNA WARDHANI
<b>KELAS 4</b>			
PPIK - 36	UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA	THE INFLUENCE OF THE TAX AUDIT, SIMPLIFICATION OF THE TAX RETURN AND PERCEPTION OF GOVERNMENT SPENDING TO THE TAX PAYER COMPLIANCE IN JAKARTA, INDONESIA	ARLES P OMPUSUNGGU, ESTRALITA TRISNAWATI

PPJK - 03	UNIVERSITAS INDONESIA	PENGARUH PERUSAHAAN KELUARGA TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA DAN MALAYSIA	NORA SABRINA SIRAIT, DWI MARTANI
PPJK - 19	UNIVERSITAS AIRLANGGA	PENGARUH PERSEPSI ATAS PP NOMOR 46 TAHUN 2013 TERHADAP KEPATUHAN SUKARELA WAJIB PAJAK YANG MEMILIKI PEREDARAN BRUTO TERTENTU DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SURABAYA RUNGKUT	AHSAN NASHRUDIN BASHORI*1 DR. ELIA MUSTIKASARI, SE., M.SI., BKP., BAK., AK., CA.*2
PPJK - 27	UNIVERSITAS INDONESIA	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN REFORMASI PERPAJAKAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR DI BEI	SELLY SEPTIANI, DWI MARTANI
KELAS 5			
KODE                      KEMAS                      UDU                      PANG			
ASPAM - 01	UNIVERSITAS AIRLANGGA	PENGARUH PENERIMAAN DANA OTONOMI KHUSUS TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PAPUA DAN PAPUA BARAT DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI INTERVENING	IMAM SUMARDJOKO
ASPAM - 21	UNIVERSITY OF LAMPUNG, INDONESIA	PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL MELALUI TRUST DAN SELF-EFFICACY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	RIA YULIANA, YULIANSYAH YULIANSYAH, RENI OKTAVIA
ASPAM - 04	POLITEKNIK NEGERI BALI	FAKTOR PENENTU ALOKASI BELANJA MODAL DALAM APBD PEMERINTAH PROVINSI	I NYOMAN DARMA YASA I KETUT SUANDI
KELAS 6			
KODE                      KEMAS                      UDU                      PANG			
ASPGG - 05	UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA	MEMAKNAI KEARIFAN LOKAL PADA PERUSAHAAN KELUARGA HARTA (SUGIH TANPA BANDHA) = UTANG (TULUNG-TINULUNG) + MODAL (TUNA SATAK BATHI SANAK) + KATENTREMAN ATI	TITIK SETYANINGSIH
ASPGG - 02	UGM	HUBUNGANFAKTOR TEKNIS, ORGANISASIONAL DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU PEGAWAI PDMATERHADAP IMPLEMENTASI SISTEM PENGUKURAN KINERJA DI PEMERINTAH DAERAH	HAFIEZ SOFYANI, RUSDI AKBAR
SIPE - 13	UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA	SISI REMANG PENGELOLAAN KEUANGAN ORGANISASI MAHASISWA INTRA KAMPUS : STUDI FENOMENOLOGIS PADA UKM HITAM PUTIH	YUNITA RAGIL PUSPITASARI, BAMBANG HARYADI, ACHDIAR REDY SETIAWAN
KELAS 7			
KODE                      KEMAS                      UDU                      PANG			
SIPE - 37	UNIVERSITAS SANATA DHARMA	PERAN KEKHAWATIRAN MENDAPAT SANKSI PROFESIONAL DALAM PROFESIONALISME DAN INDEPEDENSI AUDITOR: PENGIJIAN TEORI KOGNITIF SOSIAL	FRANSISCA RENI RETNO ANGGRAIN
SIPE - 04	UNIVERSITAS INDONESIA	PENGARUH PERUBAHAN OPINI AUDIT DAN LABA TAK TERDUGA TERHADAP WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN DALAM INDUSTRI KEUANGAN	LEONARDA RENA MARISKA, FITRIANY
SIPE - 33	UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP TERJADINYA PENGHENTIAN PREMATUR (PREMATUR SIGN OFF) ATAS PROSEDUR AUDIT (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAWA TIMUR)	KHOLIDIAH, SITI ASIAH MURNI

**Abstrak**  
***Perpajakan***  
***PPJK***

**ANALISIS PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN KEPEMILIKAN  
KELUARGA TERHADAP WAKTU PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN  
TAHUNAN PERUSAHAAN**

**IVAN BRIAN<sup>47</sup>**  
**DWI MARTANI**  
*Universitas Indonesia*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to investigate whether tax avoidance activity and strong control by family influence the timeliness of firm financial reporting. Using panel data of 86 firms that listed on the Jakarta Stock Exchange in manufacturing industry from 2008 to 2012, this study find evidence that firm with higher level of tax avoidance tend to delay the announcement of annual financial statement. We also find evidence that firm with strong family control (has more than 50% of family ownership) tend to announce annual financial statement more timely.*

**Keywords:** *tax avoidance, family ownership, financial statement, timeliness*



**THE TAX AUDIT, SIMPLIFICATION OF THE TAX RETURN, PERCEPTION OF  
GOVERNMENT SPENDING AND TAX PAYER COMPLIANCE**

**ARLES P OMPUSUNGGU**  
**ESTRALITA TRISNAWATI**  
*Universitas Tarumanagara Jakarta*

**ABSTRACT**

*The main problem of Indonesia Tax Office to speed up the tax revenue is how to increase the tax payer voluntary compliance. This research aims to examine the influence of the tax audit, the simplification of tax return and the perception of government spending to the tax payer compliance in Jakarta, Indonesia. This study was analyzes the questionnaire of primary data from 100 tax payers as respondents. The result showed that: (1) The tax audit has positive influence and significance to the tax compliance; (2) The simplification of tax return has positive influence and significance to the tax compliance; and (3) The perception of government spending has positive influence and significance to the tax compliance. This finding can be contributes to the government as analternative method to apply the tax policy in cultivating the tax payer compliance. It can be concluded that the tax compliance is*

---

<sup>47</sup> Makalah ini merupakan bagian dari skripsi yang ditulis oleh Ivan Brian dengan pembimbing Dwi Martani, pada program sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

## **Susunan Panitia**

Pelindung / Penasihat	:	1. Rektor Universitas Mataram 2. Ketua Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia
Penanggung Jawab Pengarah	:	Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Mataram 1. Pembantu Dekan I 2. Pembantu Dekan II 3. Pembantu Dekan III
Ketua Umum	:	Prof. Dr. Akram, M.Si
Ketua Pelaksana	:	I. Drs. R. Sapto Hendri BS, M.Si., Ak II. Hj. Susi Retna Cahyaningtyas, SE., M.Si., Ak.
Sekretaris	:	I. Siti Atikah, SE., M.Si., Ak II. Eni Indriani, SE., M.A.
Bendahara	:	I. Elin Erlina Sasanti, M.Acc., Ak II. Erna Widiastuty, SE., M.Si.
Seksi-seksi	:	

### ➤ **Kesekretariatan**

Koordinator	:	Rahmi Sri Ramadhani, SE.M.Si
Anggota	:	1. Wahidatul Husnaini, SE., M.Si. 2. Intan Rakhmawati, SE., M.Ak. 3. Nurabiah, SE., MMSI. 4. Bq. Rosyida Dwi Astuti, SE., M.Sc., Ak. 5. Dr. Endar Pituringsih, SE., M.Si., Ak 6. Baidawi, S.Pt. 7. Jihadil Qudsi, S.Pd. 8. Sukandi 9. Ananto Andi Ariwibowo, ST.

### ➤ **Dana**

Koordinator	:	Saipul AM, SE.MM
Anggota	:	1. Drs. Alamsyah, M.Ak., Ak 2. Drs. Himawan Sutanto, MM. 3. Prof. Dr. Mansur Afifi 4. Dr. Basuki Prayitno, SE., MA. 5. Dra. Siti Maryam, M.Si. 6. Ir. Santi Nururly, MM. 7. H. Faurani, SE (Ketua IKA FE UNRAM)

5. I Made Manu Pedasa
6. Subandiono
7. Marzun
8. Gufran
9. Syarifuddin
10. M. Amen
11. Arif Gunawan
12. Junaidi
13. Ahmad Handianto
14. Ahmad Mariadi
15. Riadus Solihin
16. L. Mulki
17. Yusuf Ageng Yamaeni
18. Muhammadun
19. Ismail
20. Abdul Kadir
20. Jenuni
21. Irfandi
22. Mardi
23. Fauzan

➤ **Transportasi dan Akomodasi**

Koordinator : Bambang, SE.M.Ak.,Ak

- Anggota : 1. Bq. Anggun Hilendri Lestari, SE., M.Si., Ak.  
 2. Lukman Effendy, SE., M.A  
 3. Yusli Mariadi, SE, MSA, Ak  
 3. Dra. Ida Ayu Putri S., MA.  
 4. Dr. Surati, M.Si.  
 5. M. Alwan  
 6. Damu Saputra

➤ **Wisata**

Koordinator : Iman Waskito, SE., MSA.

- Anggota : 1. Mujahid Dakwah, SE., MM.  
 2. Didi Ika S., SE., MM.  
 3. Dr. H. Ahmad Saufi, M.Bus.



**THE TAX AUDIT, SIMPLIFICATION OF THE TAX RETURN,  
PERCEPTION OF GOVERNMENT SPENDING AND TAX PAYER  
COMPLIANCE**

**ARLES P OMPUSUNGGU  
ESTRALITA TRISNAWATI**  
*Universitas Tarumanagara Jakarta*

***Abstract:***

*The main problem of Indonesia Tax Office to speed up the tax revenue is how to increase the tax payer voluntary compliance. This research aims to examine the influence of the tax audit, the simplification of tax return and the perception of government spending to the tax payer compliance in Jakarta, Indonesia. This study was analyzes the questionnaire of primary data from 100 tax payers as respondents. The result showed that: (1) The tax audit has positive influence and significance to the tax compliance; (2) The simplification of tax return has positive influence and significance to the tax compliance; and (3) The perception of government spending has positive influence and significance to the tax compliance. This finding can be contributes to the government as analternative method to apply the tax policy in cultivating the tax payer compliance. It can be concluded that the tax compliance is influenced by the tax audit, the simplification of tax return and the perception of government spending.*

***Keywords:*** *tax audit, simplification of tax return, perception of government spending, tax payer compliance*

## 1. Introduction

The tax payer compliance still low is a problem faced by Indonesia since the reversal of the tax system of official became self assessment in 1983. This is according to data from the Ministry of Finance (Kompas, May 22, 2013) which says that tax revenues actually still have a greater potential. But because of the lack of it causes a potential tax data in a number of sectors that have not netted the fullest. Of the approximately 60 million of people who earn income above taxable income is only about 25 million new tax payer paying taxes. Meanwhile, from about 5 million of tax payer profit entity that has a new, approximately only 520 thousand business entities that pay taxes.

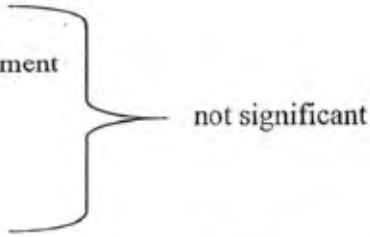
There is a huge problem that must be sought of Indonesian government to minimize the gap of unpaid people and tax payer that paid tax to the state. It is importance to disenchant all people doing itself voluntary their tax obligation to the country. There is many opportunity to the tax office practicing new method to dig up the potential tax revenue in around the business climate.

Tax payer voluntary compliance is a critical success factor for taxation. Andreoni, et al (1998) indicates that the non-compliance of society to pay taxes is a major problem in the self-assessment tax system. It takes law enforcement (tax enforcement) with the imposition of taxation lawful by the government to detect non-compliance can cause multiple effects so that people will obey voluntarily.

Research conducted by Palil and Mustapha (2011) in Malaysia indicate that the tax payer knowledge against the Tax Act is a major determinant influencing the compliance of the tax payer. The Internal Revenue Service (IRS) in 2009 defines compliance tax payer is the ability and willingness to pay tax voluntarily adhere to law, according to the income actually reported every year and paid taxes on time.

The research conducted by Palil and Mustapha (2011) to 588 female and 483 male respondents over the tax payer in Malaysia on factors of the independent variables that affect to the tax compliance, namely:

1. Probability audited by the tax authorities (significantly and positively affect compliance tax payer)
2. Perception of government spending (significant and positive impact on compliance tax payer)
3. Financial limitations of the tax payer (significantly and negatively affect compliance tax payer)

4. The influence of the group determinant / referent group (significantly and positively influence compliance tax payer)
  5. The perception of fairness and fairness
  6. Imposition of fines and the level of enforcement
  7. Changes to current government policy
  8. Government authority on tax policy
  9. Factors tax knowledge
- 

The importance step that must doing as soon as possible to people tax voluntary compliance is performing intensive of tax audit, simplification of the tax return and cultivate good perception of people about government spending of tax revenue allocation. This study try to make research by doing survey to the people so that can be analyzed these variables by statistical approach and theoretical method.

In accordance with the conditions and the relevance of the implementation of the tax system is based on self-assessment in Indonesia, this study emphasizes the influence of tax audits, the simplification of the tax return, and the perception of government spending to tax payer compliance. The formulation of the research problem in the framework of the research is as follows:

- 1) Is the tax audit effect on tax payer compliance.
- 2) Is the simplification of the tax return effect on tax payer compliance.
- 3) Is the perception of government spending effect on tax payer compliance.

Based on the formulation of the problem, the purposes of this study were:

1. To know the effect of tax audits to tax payer compliance
2. To know the effect of the simplification of the tax return to tax payer compliance.
3. To know the influence of the perception of government spending on tax payer compliance.

The urgency of doing this research is to increase voluntary and self compliance in implementing tax obligations based on self-assessment tax systems, so that people more easily to understand the rights and obligations of taxation as a consequences as contribution to the state. The result of this research is expected to be one of the inputs to the Government in making and implementing tax policy that is easy and simple for tax payer.

## 2. Theoretical Framework and Hypothesis Development

The tax payer compliance is already a problem that arises from the presence of the tax laws. Andreoni, et al (1998) suppress the need for interaction patterns between the tax payer and the tax authorities. As bearers of power, seeking maximizes the tax authorities that the tax payer should pay tax according to the reporting and tax collection by the government properly. Consequently the tax payers are expected to comply voluntarily in fulfillment of tax obligations.

The self-assessment tax system requires that the compliance efforts for tax payer where tax payer is to understand the tax system and the tax procedures, the ability of tax payer to understand the tax system itself, aware of the tax obligations that must be followed.

The grand theory underlying this study is the theory of motivation. The compliance behavior of people to doing or not of the activities in accordance with the applicables rules of law. While compliance to the tax regulations in implementation of the self-assessment systems is the behavior of tax payer in meeting their tax obligations in accordance with the tax law.

Treatment tax payer is strongly influenced by the taxpayer motivation to encourage and to induce the direct of the peoples behavior it self. The relationship between motivation and the tax payer behavior of the provision of the Tax Law can be reviewed independently by the studying structure of content theory and the assessment process theory.

The formulation of factors affecting tax compliance by Kirchler (2007) consists of 4 main categories:

1. Economic factors, namely:
  - a) Tax rate
  - b) Tax audit
  - c) Perceptions of government expenditures
2. Institutional factors, namely:
  - a) Policy setting by the tax authorities of a country
  - b) The simplification of the tax return
  - c) Possible detected by the tax administration
3. Social factors, namely:
  - a) Ethics and behavior
  - b) The perception of fairness and fairness

- c) The effect of the allocation of political and government policy changes
  - d) Effect of interested parties (referent groups)
4. Individual factors, namely:
- a) the financial ability of the individual / society tax payer
  - b) Awareness of the violation and penalty taxes

According to the content theory approach, as proposed by Cherrington (1995:132-134), the self compliance of people is determined by factors such as interests or needs inherent in a person. These capable factors are directing, maintaining and stopping the behavior. The amount of tax to be paid voluntarily is that not violate the provisions of the tax law and not burdensome economic impact the tax payer.

While the process theory approach explains that a person's behavior in paying taxes is influenced by the regulations set by the government that can make people to be accommodated. On one side there is a climate that allows the tax payer motivated to comply with their tax obligations. On the other hand the government made a provision of taxation rules that apply sanctions in accordance with the principles of justice and the objectives to be achieved by tax policy.

Togler (2002) findings from experiments on tax payer compliance, it turns out the existence of a more intensive level of audit performed by the tax authorities will increase the tax payer compliance.

According to research conducted by Beron, et al (1988) concluded that the tax audit can improve the tax payer compliance becomes higher. Indirect effect of tax audits more measured in payment of withholding tax of employee who has income at the secondary level. Enforcement of rules to follow-up the results of the examination by the tax authorities can significantly improve tax payer compliance.

According to Mitton (2009) explained that the government's strategy to improve adherence tax payer compliance based on the findings and the imposition of sanctions, only a starting point and not the final destination. Improved tax payer requires approaches from various aspects that can motivate the tax payer behavioral to perform and responsible to tax obligations.

Some of the strategies that can be taken by the government for the success of tax payer compliance are:

- a. Give confidence to the public and emphasized to avoid actions that lead to non-compliance tax payer.

- b. To simplify the form of individual income tax returns, especially returns so as to enhance adherence tax payer compliance independently.
- c. To stir up public education to promote voluntary compliance with the continuously.

The tax payer compliance is critical of the results of a study conducted by Palil and Mustapha (2011), in promoting voluntary of the tax payer compliance. Emphasized that tax audit is to test the determinant factor that is based on self-assessment tax system is doing well. The research conducted by Yulianto (2009) to the individual tax payer in Lampung indicates that the maximum confidence given by the Government for the tax payer has not yet to improve compliance in paying taxes. Should be intensified optimization organization, the systems and values and attached to tax payer.

Research on the corporate tax compliance conducted by Mustikasari (2007) show that the tax professionals who are staff of the company, has a strong moral stance and affect the adherence to the implementation of the Tax Law. Persuasive action is required of the Government as to the tax payer obedient award, in the business of licensing facilities so as to improve the voluntary compliance of the tax payer. It was concluded that the government in this case the tax authority must reduce direct contact to the tax payer and implementing computer-based tax system, as well as an increase in the role of tax consultants to assist the tax payers in implementing the Tax Law.

According to Alm and McKee (2006), an increase in the number of the examined of tax payer will correlate directly to the voluntary compliance in meeting their tax obligations. The government efforts to educate of tax payer have submitted examined probability, it will respond with a more perfect obedience.

Based on the conceptual of framework developed from the identification of problems and adapted to the purpose of the study, herewith the hypothesis developing or answer obtained while following:

**H1:** *tax audit has positive effect on tax payer compliance*

Empirical studies conducted by Yaniv (1998) on the relationship between tax compliance and payment system / prepaid tax installments throughout the system indicates that if prepaid tax installments guarantee that taxpayers get a refund, when it claimed at the tax return, then this may reduce the incidence of potential non-compliance tax payer. Researchers suggest that the system of payment of advance tax is an effective strategy to enforce rules that result in increased compliance in filling tax return of tax payer. This system also gives certainty to increase honesty to tax payer

thereby can reduce the cost of allocation in detecting tax evasion committed by taxpayer.

The simplifying of the tax return can increase the rate of delivery and report of voluntary tax on tax compliance correlated. Laury and Wallace (2005) concluded that the presence of online submission of tax return are confidential and can inspire of tax payer to comply with and meet their tax obligations correctly.

Based on the conceptual of framework developed from the identification of problems and adapted to the purpose of the study, herewith the hypothesis developing or answer obtained while following:

**H2:** *simplification of tax return has positive effect on tax payer compliance.*

According to Palil and Mustapha (2011) tax payer who pay large amounts of tax would be more sensitive to government expenditure that comes from the taxes paid. Tax payer will avoid pay taxes if the government does not use the budget in accordance with the perceptions and interests of the community. If the government allocates budget wisely, primarily used for healthcare facilities, security and education as well as public transport then the tax payer voluntary compliance will increase and vice versa if the government spending more inclined to use for what is beneficial to the community, voluntary compliance of tax payer will decrease.

Based on the conceptual of framework developed from the identification of problems and adapted to the purpose of the study, herewith the hypothesis developing or answer obtained while following:

**H3:** *perceptions of government spending have positive effect on tax payer compliance.*

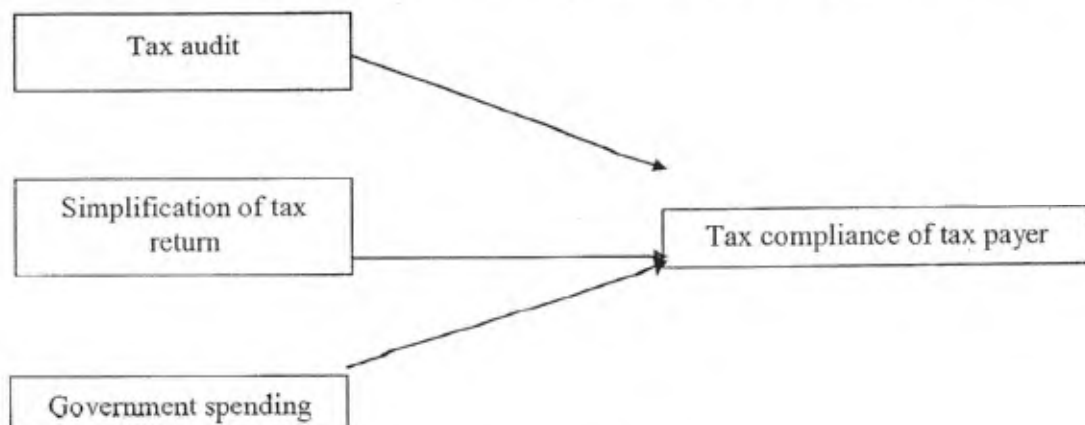


Figure 2.1 The Conceptual framework of research

Source: past research paradigm and adapted to the conditions in Indonesia.

### **3. Research Method**

The method used in this study is a survey method with the causal approach (Sandjojo, 2011: 64). In connection with the study of the relationship between several causal dependent variables on the independent variables model were analyzed using with regression analysis with helping of a software program SPSS 18.0. Testing adapted to the nature of the data, especially primary data that is a reflection of the condition of the relevant circumstances in Indonesia.

The population is individual as staff or tax professional manager at company in North Jakarta. The act of determining of sampling based on consideration of the ease of implementation of the primary data collection using purposive sampling method.

Criterion adjusted for sample size testing techniques and data analysis using primary data, as well as multiple regression approach by Ferdinand (2005:331) the sample is adjusted for the number of independent variables is 10-25 times pursued alternative variable is ranged between 40-100 samples. Based on operational considerations questionnaire research that has been deployed as many as 100 and 100 questionnaires were returned by the respondents. After fulfilling the criteria of validity and reliability of the questionnaire is as much as 100 questionnaires meet the criteria.

Based on operational considerations questionnaire research has been deployed as many as 100 sheets and it was returned by 100 respondents to a response rate of 100%.

The instrument primary data collection was a closed questionnaire. In each question the alternative answers to each question are provided as many as seven weighting score that can be measured according to the Likert scale adapted to the ordinal scale as proposed by Ferdinand (2005:214) proposed that the technique can be used to measure the ordinal data that based on the weighted scale. Seven of the Likert scale used in this study to show the number one (1) to answer 'un extremely right' and seven (7) for 'very extremely right'.

After that the data can be analyzed statistically the ordinal data must be transformed into interval data using the method of successive intervals (MSI). After the data is transformed, the scale has become an interval scale, meaning that data can be used in the regression analysis model.



Operationalization of the research variables are as follows:

No	Variable	The concept of variable	Indicator	Scale
<b>INDEPENDENT</b>				
1	Tax audit (TAud) Dubin, 2004	The tax law enforcement action to verify the level of tax payer compliance.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The efforts to increase the tax payer voluntary compliance.</li> <li>• The intensity of tax audits.</li> <li>• The efforts to change negative behavior into positive of tax payer in the payments of the tax.</li> <li>• The obligation of accounting and book keeping correctly.</li> </ul>	Ordinal
2	The simplification of tax return (SPT) Palil and Mustapha, 2011	The form used by the tax payer to report of the tax object or not and payment of tax, or assets and liabilities in accordance with the provisions of the tax law	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Education and knowledge in submitting of the tax return.</li> <li>• Easy and simplification in filling tax return.</li> <li>• The subsequent of tax elucidation and socialization of the tax officials.</li> </ul>	Ordinal
3	The perception of government spending ( <i>GovSpend</i> ) Palil dan Mustapha, 2011	Government budget allocations derived from tax revenue.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transparency of government expenditures.</li> <li>• Ease of Government services to the public.</li> <li>• Budget allocation to improve the welfare of the community and provide jobs.</li> </ul>	Ordinal
<b>DEPENDENT</b>				
	Tax payer compliance (TCompl) Palil and Mustapha, 2011	The ability and willingness of the tax payers to report, to pay all kinds of taxes voluntarily to comply with tax law.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Understanding the self assessment of tax law.</li> <li>• Comply with, report and pay taxes voluntarily.</li> <li>• Ability to accurately calculate, pay tax and report the tax to the tax office.</li> <li>• The requirement to pay taxes in accordance with the provisions of the tax law.</li> </ul>	Ordinal

This research model can be formulated as follows:

$$TCompl_i = \alpha + \beta_1 TAud_i + \beta_2 SPT_i + \beta_3 GovSpend_i + \epsilon_i$$

where:

TCompl = compliance of tax payer; TAud = tax audit; SPT = simplification of the tax return; GovSpend = perception of government spending;  $\alpha$  = constants;  $\beta$  = regression coefficients of each independent variable;  $\epsilon$  = error or regression residual value.

Hypothesis testing is performed in accordance with the exogenous and endogenous indicators that have been identified. The steps are as described in Gujarati (2003) and Ferdinand (2005:81) is:

The test of model assumptions as follow:

- To test the reliability of each question of the variables have data interval scales, namely: tax audit, the simplification of tax return, government spending and tax payer compliance, with a Cronbach's Alpha technique is measured based Alpha 0 to 5. If the value of Cronbach's Alpha  $> 0.6$  then the item stated questions test can be done reliably and going further of the research.
- To test the validity of each of the questions that have scale interval variables, namely: tax audit, the simplification of tax return, government spending and tax payer compliance by way of correlation score of item questionnaire with a total score. The correlation of each item with the total value of each variable is done by using the Pearson Product Moment correlation to determine which variables are valid or not. The results of the correlation compared with the correlation table for degree of freedom (df) = n-k-1. Decision-making is done by comparing the value of r count with r table. Item statement as valid if the value is greater than the count r with r table.
- To test the normality of the data, because the non-normal data can make the data be biased (Ghozali, 2009:110). The test of the normality data can be done through the statistic test with kurtosis or skewness value. The criteria are the data is not normally distributed if the value of Z count is greater than Z table.
- Perform the multicollinearity test: to determine whether there is a relationship (correlation) perfect or near perfect between the independent variables included in the model, namely a high correlation coefficient, or even one (Algifari, 2000: 84). To determine the presence or absence of symptoms of multicollinearity done by looking at the tolerance value and VIF. If the tolerance value above 0.1 and VIF value under 10, then the regression model is free of multicollinearity (Ghozali, 2009:28).

Testing of estimation model consists of:

Regression analysis models:

- Test the coefficient of determination. According to Gujarati (2003:217) the coefficient of determination ranges between 0 and 1. The larger close to 1 means that the relationship between independent and dependent variables come to close. This means that the independent variables can explain the dependent variable according to result of the statistical coefficient of determination.
- Goodness of fit of the model using the F test of significance. If the number of research results  $< 0.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted.
- Test the hypotheses partially by using the t test. To test the hypothesis by comparing the magnitude of the p-value and level of significant  $\alpha = 0.05$ .

Decision-making basis is as follows:

- ✓ If the p-value  $> \alpha = 0.05$  then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected.
- ✓ If the p-value  $< \alpha = 0.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted.

#### 4. Results

The reliability testing of the research variables was done by using Cronbach's Alpha. The level of reliability with Cronbach's Alpha method was measured by alpha scale of 0 to 5. So the value of Cronbach's Alpha said to be reliable if the magnitude is greater than 0,600. Reliability test is done to the questions that have been declared invalid according to the results of testing the validity of the test. The test results show that all of the questions are reliable. The Cronbach's Alpha coefficient values ranged from 0.747 to 0.893 indicates that the question on all four variables of the tax audit, the simplification of tax return, government spending and the tax payer compliance are reliable and give enough result to be used in testing of the research instrument.

Table 1

The results of reliability analysis

Variable	Count	Table	Discription
tax audit	0.848	0.600	reliable
the simplification of tax return	0.820	0.600	reliable
government spending	0.747	0.600	reliable
tax payer compliance	0.893	0.600	reliable

Source: Results of output of SPSS 18.0

To test the validity of the questions used in the questionnaire research was conducted using analysis in SPSS 18.0.

Table 2

The results of the validity test in interval scale variable

Variable	item	R pearson product moment	R table	Discription
tax audit	1	0.758	0.195	Valid
	2	0.760		Valid
	3	0.583		Valid
	4	0.688		Valid
	5	0.622		Valid
	6	0.768		Valid
	7	0.793		Valid
	8	0.787		Valid
	9	0.521		Valid
	10	0.316		Valid
the simplification of tax return	1	0.636	0.195	Valid
	2	0.656		Valid
	3	0.630		Valid
	4	0.605		Valid
	5	0.420		Valid
	6	0.659		Valid
	7	0.662		Valid
	8	0.686		Valid
	9	0.405		Valid
	10	0.640		Valid
	11	0.657		Valid
The perception of government spending	1	0.347	0.195	Valid
	2	0.561		Valid
	3	0.604		Valid
	4	0.700		Valid
	5	0.697		Valid
	6	0.578		Valid
	7	0.495		Valid
	8	0.579		Valid
	9	0.515		Valid
	10	0.609		Valid
Tax payer compliance	1	0.446	0.195	Valid
	2	0.695		Valid
	3	0.703		Valid
	4	0.778		Valid
	5	0.521		Valid
	6	0.715		Valid
	7	0.723		Valid
	8	0.392		Valid
	9	0.661		Valid
	10	0.679		Valid

Variable	item	R pearson product moment	R table	Discription
	11	0.679		Valid
	12	0.718		Valid
	13	0.528		Valid
	14	0.232		Valid
	15	0.659		Valid
	16	0.696		Valid
	17	0.630		Valid
	18	0.603		Valid

Source: Results of output of SPSS 18.0

In accordance with the testing performed, herewith result of classical assumption. Normality test results using statistical tests based on the value of kurtosis or skewness. This indicates that no data has abnormal distribution in the annex which is an SPSS output for testing the normality of the data. Based on the descriptive statistics table can be seen that the value of kurtosis or skewness respectively 0.325 and 0.087. Because the value of kurtosis or skewness is smaller than the value of the Z table 1.645. Then this indicates that the data follow a normal distribution pattern.

Tests ouput of multicollinearity results in attachment there is no multicollinearity among the independent variables. So that the data used in the studies are feasible for hypounesis testing because tolerance value were above 0.1 and VIF values were under 10. This indicates that there is no multicollinearity on independent variables.

Tabel 3

The result of multicollinearity

Variable	Tolerance	VIF
tax audit	0.693	1.443
the simplification of tax return	0.494	2.024
the perception of government spending	0.551	1.816

Source: Results of output of SPSS 18.0

Table 4 presents the regression results of the research model. R-square value of the model equations of this study was 60.2%. This means that the degree of taxpayer compliance influenced by tax audits, tax returns and simplicity of Government expenditure amounted to 60.2%, while the remaining 39.8% influenced by other variables outside the model.

Table 4  
Resume of regression model

TCompl <sub>i</sub> = α + β <sub>1</sub> TAud <sub>i</sub> + β <sub>2</sub> SPT <sub>i</sub> + β <sub>3</sub> GovSpend <sub>i</sub> + ε <sub>i</sub>			
Variable	Regression Coefficient	t - statistic	sign - t
Constant	0.434	1.685	0.095
TAud	0.148	2.210*	0.030
SPT	0.446	4.950*	0.000
GovSpend	0.285	3.171*	0.002
F - statistic	48.342		
sign - F	0.000		
R Square	0.602		
Adj. R Square	0.589		
Variabel dependent: TCompl			
Note: * significance at level 5%			

Source: Results of output of SPSS 18.0

Based on the test results indicated that the goodness fit of the model by showing calculated F value of 48 342 is greater than the value of F table at 3.92 at  $\alpha = 0.05$  and degrees of freedom = 3 db1 and db2 (nk-1) = 97. The results of this statistical test showed that the research model was fit.

Partial hypothesis testing shows the following results:

H1: tax audit has positive effect on tax payer compliance. The result of calculation shows that the value of the regression coefficient ( $\beta_1$ ) of 0.148 with  $t_{count} = 2.210$  and  $t_{table} = 1.985$ . Since the value of  $t_{count} (2.210) > t_{table} (1.985)$  means that H1 is accepted, it was concluded that tax audit has positive effect on tax payer compliance. It supports research of Toggler (2002) that the intensity of tax audit will increase compliance of the tax payer to meet their tax obligations.

By doing more tax audit coverage ratio may be intensify and increase the tax voluntary compliance inreporting their own tax obligation. The tax office can review its tax policy that suitable to the taxation of new and potential tax payer.

H2: simplification of tax return has positive effect on tax payer compliance. The result of calculation shows that the value of the regression coefficient ( $\beta_2$ ) of 0.446 with  $t_{count} = 4.950$  and  $t_{table} = 1.985$ . Since the value of  $t_{count} (4.950) > t_{table} (1.985)$  means that H2 is accepted, it was concluded that simplification of tax return has positive effect on tax payer compliance. It supports research of Palil and Mustapha (2011) that the simplification of tax return will increase compliance of the tax payer to meet their tax obligations.

The new hope that can be also increase the self tax compulsory compliance is how effective of government to simplify the tax return from that should be applied of tax payer. It can decrease shortly the gap of reported and unreported of the tax payer.

H3: perceptions of government spending have positive effect on tax payer compliance. The result of calculation shows that the value of the regression coefficient ( $\beta_3$ ) of 0.285 with  $t_{count} = 3.171$  and  $t_{table} = 1.985$ . Since the value of  $t_{count}$  (3.171) >  $t_{table}$  (1.985) means that H3 is accepted, it was concluded that perceptions of government spending has positive effect on tax payer compliance. It supports to the research of Palil and Mustapha (2011) that the perception of government spending will increase compliance of the tax payer to meet their tax obligations.

If people have good understanding in flow of tax revenue and government expenditure circulation, may self compulsory compliance push the tax revenue. The tax office must promote that tax socialization to the all Indonesian citizen how importance of good perception of the government spending in welfare all the people.

##### **5. Conclusion, Implication and Limitation**

Regression models that were designed to test the effect of tax audits, simplification of the tax return and perception of Government Spending on tax payer compliance have met the eligibility of rule research model criteria. Among them have met the testing of classical assumption of normality testing and special multicollinearity of the primary data and have passed the testing of validity and reliability of each element of the questions of these variables.

Similarly, the results of hypothesis testing indicate that the taxpayer will tend to comply with the provisions of tax laws when audit enhanced by the tax authorities in order to test the level of of tax payer compliance. The much simple of tax return then the taxpayer will be easier to understand and comprehend the provisions of tax laws so that taxpayer compliance will be increasing. If the government more transparent and wise in allocating of budgets to the public interest (health, safety, education and public transportation) then taxpayer will be more obedient in implementing of the tax laws.

The results of this study are supporting to the research of Palil and Mustapha (2011) who concluded that the degree of taxpayer compliance can be raised through tax audit, simplification of tax return and perceptions of government expenditures. The restrictions on the variables that have been identified and are not included in this

research model as stated in the background of this research can made the results are less than optimal.

It is recommended for the next researchers in order to increase the number of research samples and populations of various cities in Indonesia. The extension of these samples can be able to explain the phenomenon of the relationship between the factors that affect the taxpayer compliance so it can enrich research in the literature review on the tax payer compliance in the frame of self-assessment system of taxation.



## References

- Andreoni, James, Brian Erad and Jonathan Feinstein, 1998, Tax Compliance, *Journal of Economic Literature*, Vol XXXVI, June, 1998, pp 818-860
- Beron, Kurt, Helen V. Tauchen, Ann dryden Witte, 1988, A Structural Equation Model for Tax Compliance and Auditing, NBER Working Paper Series, Working Paper No 2556
- Cherrington, David J (1994) *Organizational Behavior, The Management of Individual and Organization Performance*, Second Edition, Allyn and Bacon Massachusetts
- Dubin, J.A. (2004). Criminal investigation enforcement activities and taxpayer non-compliance. Paper presented at *2004 IRS Research Conference*, Washington, June, 1-45.
- Ferdinand, Augusty, 2005, *Structural Equation Modeling*, edisi3, Semarang, BP Undip.
- Gujarati, D.N., 2003, *Basic Econometrics*, 4th Edition, Mc Graw Hill, International Edition.
- Hoffman, William H., Jr. (1961). The Theory of Tax Planning. *The Accounting Review*, Vol. 36, No. 2, April. Pp 274-281.
- Kirchler, 2007, The Economics Psychology of Tax Behavior, Cambridge University Press, diunduh dari [www.books.google.co.id/books?id:](http://www.books.google.co.id/books?id:) tanggal 7 Februari 2012 pukul 19.00
- Larking, Barry, 2005, IBFD International Tax Glossary
- LAS, 2013. Menkeu Cari Solusi Struktural Perpajakan, diambil dari harian Kompas tanggal 22 Mei 2013 halaman 1.
- Mitton, Lavinia, 2009, Factors Affecting Compliance with Rules: Understanding the Behavior and Motivations behind Customer Fraud, Working Paper No. 67 University of Kent Dept. For Work and Pensions
- Mustikasari, Elia, 2007, Kajian Empiris Tentang Kepatuhan WP Badan di Perusahaan Industri Pengolahan di Surabaya, Simposium Nasional Akuntansi X, Universitas Hasanuddin Makasar 2007
- Palil, Mohd Rizal and Ahmad Fariq Mustapha (2011) Determinants of Tax Compliance in Asia: A Case of Malaysia, *European Journal of Social Science*, Volume 24, Number 1, p. 7-32.
- Republik Indonesia, 2009, Undang-undang Nomor No 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Sandjojo, Nidjo, 2011, *Metode Analisis Jalur (Path Analysis) dan Aplikasinya*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan.

- Sarwono, Jonathan, 2007, *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*, edisi 1, Yogyakarta, Penerbit Andi.Publisher
- Togler, Benno (2002) Speaking to Theorist and Searching for Fact: Tax Morale and Tax Compliance in Experiments. *Journal of Economic Survey*, 16 (5), pp. 657-683
- Yaniv, Gideon, 1998, Tax Compliance and Advance Tax payment: A Prospect e, Rsearch Theory Analysis. Discussion Paper no 68, The National Insurance Institute, Research & Planning Adminsitration, Jerusalem, January 1998
- Yulianto, 2009, Pengaruh Implementasi Kebijakan Self Assesment pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Propinsi Lampung, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Volume 9, Nomor 1, Januari 2009.